

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

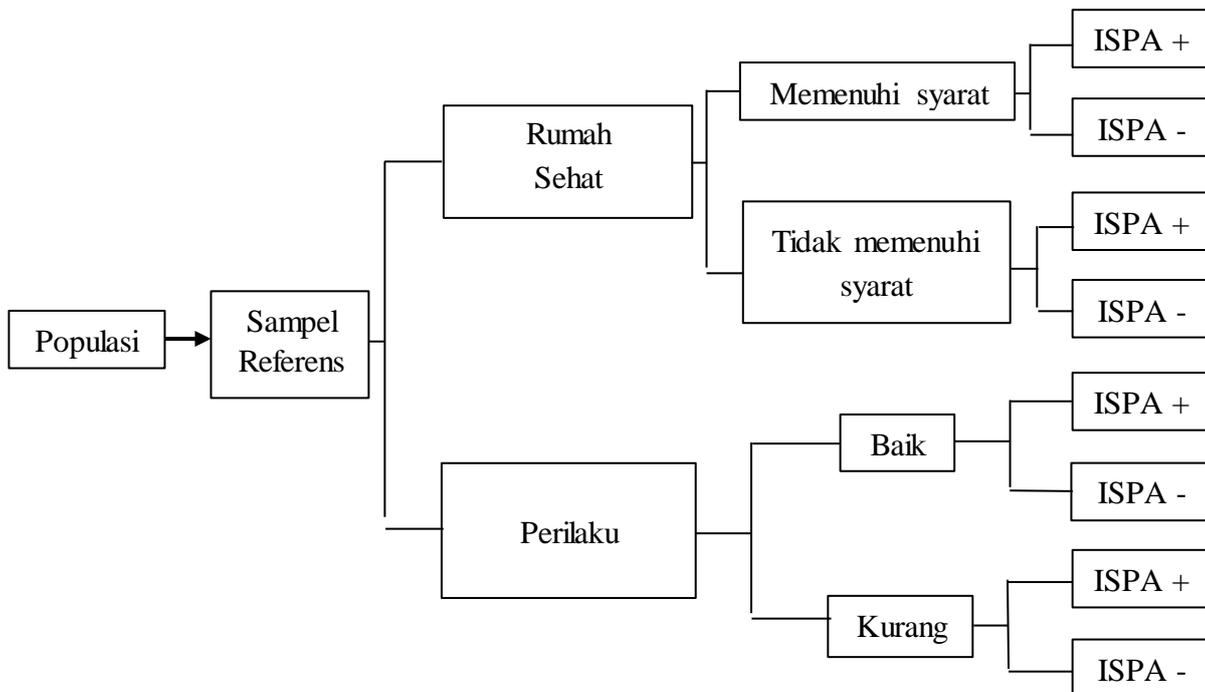
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik *expost facto* yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta pada objek penelitian.

2. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* yaitu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor resiko dan efek disertai pendekatan observasi pada saat tertentu (Notoadmojo, 2002).

Gambar 3.1 Desain Penelitian



B. Lokasi, Waktu, dan Biaya Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Hal ini dikarenakan Desa Wates merupakan desa dengan angka kejadian atau angka prevalensi penyakit ISPA tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Tanjunganom.

2. Waktu penelitian
Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2022.
3. Biaya Penelitian
Penelitian ini diperlukan biaya Rp.1.170.000,.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Klasifikasi Variabel
 - a. Variabel bebas
 - 1) Rumah Sehat
 - 2) Perilaku
 - a) Pengetahuan
 - b) Sikap
 - c) Tindakan
 - b. Variabel terikat
Penyakit ISPA.
 - c. Variabel pengganggu
 - 1) Umur
 - 2) Pendidikan
 - 3) Sosial ekonomi
2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

| No | Variabel | Definisi Operasional | Cara Pengukuran | Kategori | Skala Data |
|--------------------------|-------------|--|--------------------------|--|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| A. Variabel Bebas | | | | | |
| 1 | Rumah Sehat | Rumah sehat adalah struktur fisik rumah di Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk bulan Januari-Maret 2022 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten | Observasi dan Pengukuran | a. Memenuhi syarat b. Tidak memenuhi syarat | Nominal |

1....

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|---|-------------|---|-------------|---|---------|
| 1 | | <p>Nganjuk bulan Januari-Maret 2022 berdasarkan hasil penilaian observasi menggunakan formulir penilaian.</p> <p>a. Pencahayaan b. Kepadatan hunian c. Jenis dinding d. Langit-langit rumah e. Tanah atau lantai f. Ventilasi</p> | | | |
| 2 | Pengetahuan | <p>Pengetahuan adalah seberapa besar tingkat pemahaman masyarakat penderita dan non penderita terhadap kejadian ISPA di Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk bulan Januari-Maret 2022</p> | Kuisisioner | <p>a. Baik, apabila memperoleh skor 6-10 b. Kurang, apabila memperoleh skor 0-5</p> | Nominal |
| 3 | Sikap | <p>Sikap adalah bagaimana respon masyarakat penderita dan non penderita terhadap kejadian ISPA di Desa Wates Kecamatan Tanjunganom</p> | Kuisisioner | <p>a. Baik, apabila memperoleh skor 6-10 b. Kurang, apabila memperoleh skor 0-5</p> | Nominal |

3....

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------------------------|---------------|---|---|---|---------|
| 3 | | Kabupaten Nganjuk bulan Januari-Maret 2022 | | | |
| 4 | Tindakan | Tindakan adalah bagaimana tindakan masyarakat penderita dan non penderita untuk mencegah penyebaran penyakit ISPA di Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk bulan Januari-Maret 2022 | Kuisisioner | a. Baik, apabila memperoleh skor 6-10 b. Kurang, apabila memperoleh skor 0-5 | Nominal |
| B. Variabel Terikat | | | | | |
| 1 | Penyakit ISPA | Penyakit ISPA adalah penyakit akut yang menyerang saluran pernapasan ditandai dengan batuk, pilek, dan sesak napas pada penderita ISPA di Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk bulan Januari-Maret 2022 | Berdasarkan hasil pemeriksaan atau rekam medis di Puskesmas Tanjunganom | a. Sakit b. Tidak Sakit | Nominal |

| No | Variabel | Definisi Operasional | Cara Pengukuran | Kategori | Metode Pengendalian |
|-------------------------------|----------------|---|-----------------|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| C. Variabel Pengganggu | | | | | |
| 1 | Umur | Umur adalah tingkatan usia masyarakat Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk bulan Januari-Maret 2022 berdasarkan hasil penilaian menggunakan kuisisioner | Kuisisioner | a. <11 tahun b. 11-20 tahun c. 21-30 tahun d. 31-40 tahun e. 41-50 tahun | Tidak dikendalikan tetapi tetap diidentifikasi |
| 2 | Pendidikan | Pendidikan adalah tingkatan jenjang pendidikan masyarakat Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk bulan Januari-Maret 2022 berdasarkan hasil penilaian menggunakan kuisisioner | Kuisisioner | a. Tidak sekolah b. SD c. SMP d. SMA e. D3/S1 | Tidak dikendalikan tetapi tetap diidentifikasi |
| 3 | Sosial Ekonomi | Sosial ekonomi adalah kedudukan sosial ekonomi dilihat dari jumlah pendapatan masyarakat | Kuisisioner | - | Dilakukan matching dengan kondisi sosial ekonomi |

3...

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|---|---|---|---|---|---|
| 3 | | Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk bulan Januari-Maret 2022 berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuisisioner. | | | |

D. Rancangan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah penderita ISPA di Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk periode Januari-Maret 2022.

2. Sampel Penelitian

Besar sampel dalam penelitian menggunakan rumus Leemeshow, 1997:

$$n = \frac{Z^2 1^{\frac{\alpha}{2}} P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 1^{\frac{\alpha}{2}} p(1 - P)}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

$Z^2 1^{\alpha/2}$ = statistik Z (Z= 1,96 dengan $\alpha=0,05$)

P = proporsi dipopulasi (0,5)

d = kesalahan yang dapat ditolerir (0,05)

Berdasarkan data Polindes Wates, penderita ISPA di Desa Wates Kecamatan Tanjunganom bulan Januari-Maret 2022 sebanyak 348 penderita. Maka besar sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{Z^2 1^{\frac{\alpha}{2}} P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 1^{\frac{\alpha}{2}} p(1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5) 348}{0,05^2(348 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{3,842 \cdot 0,5(1 - 0,5) 348}{0,0025(348 - 1) + 3,842 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{3,842 \cdot 87}{0,867 + 0,9605}$$

$$n = \frac{334,254}{1,828}$$

$$n = 183$$

Perbandingan illness : non illness

$$\frac{5}{183} : \frac{1}{37}$$

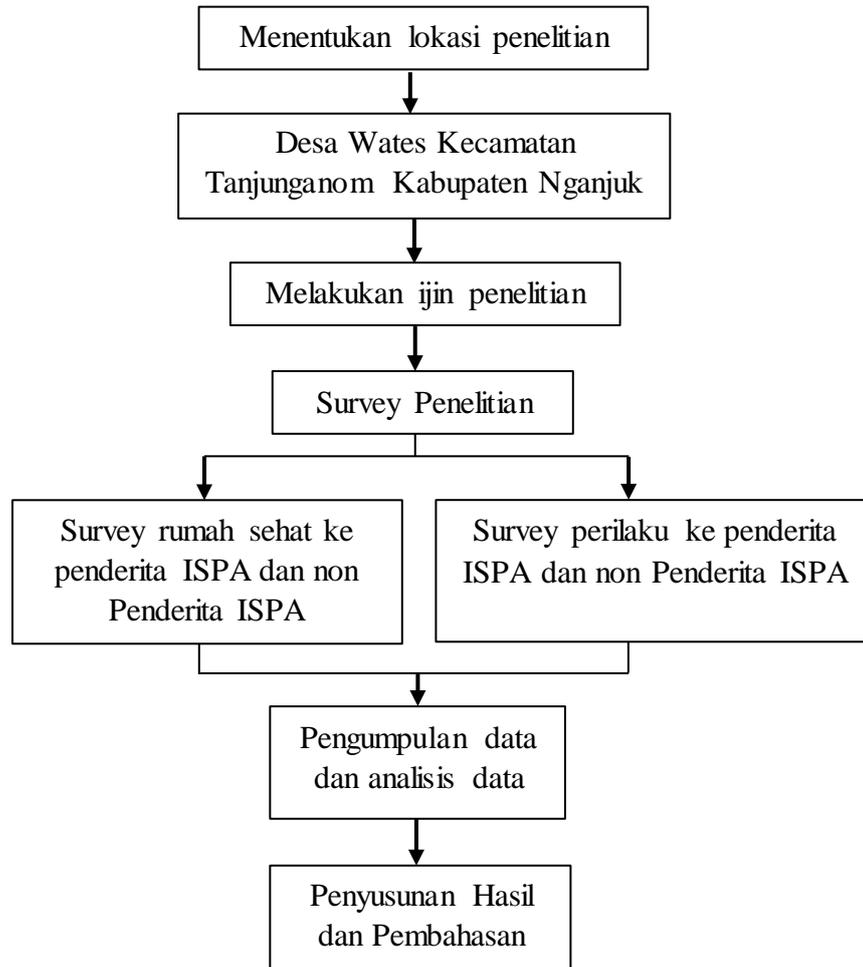
$$\begin{aligned} \text{Jumlah Sampel} &= (183+10\%) + (37+10\%) = 220 \\ &= 201 + 41 = 242 \end{aligned}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 2018). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penderita ISPA umur 0 sampai lebih dari 50 tahun yang pernah berobat di Puskesmas Tanjunganom dan tinggal di desa Wates. Sampel non penderita akan diambil secara acak namun kriteria disamakan dengan penderita ISPA.

E. Alur Penelitian

Gambar 3.2 Alur Penelitian



F. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah sekumpulan data dari hasil wawancara dan observasi lapangan. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Identitas responden
- 2) Penilaian rumah sehat dan perilaku

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti jurnal penelitian, arsip, dan dokumenter. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Data penyakit ISPA Kabupaten Nganjuk dalam 3 tahun terakhir yakni 2019, 2020, dan 2021
- 2) Data jumlah penduduk Kabupaten Nganjuk
- 3) Data penyakit ISPA di wilayah kerja Puskesmas Tanjunganom dalam 3 tahun terakhir yakni 2019, 2020, dan 2021
- 4) Data jumlah penderita ISPA di Desa Wates dan penduduk Desa Wates
- 5) Data wilayah Kecamatan Tanjunganom dan Desa Wates

2. Metode pengumpulan data

a. Data rumah sehat

- 1) Alat dan bahan
 - a) Lembar penilaian observasi
 - b) Lux meter
 - c) Alat tulis
 - d) Laptop
- 2) Prosedur kerja
 - a) Mengurus persyaratan penelitian ke pihak terkait
 - b) Melakukan pengumpulan data penilaian rumah sehat menggunakan lembar penilaian observasi dari responden
 - c) Mendokumentasi saat melakukan observasi penilaian dengan responden
 - d) Data dikumpulkan dan diolah

- b. Perilaku
 - 1) Alat
 - a) Lembar kuisisioner
 - b) Alat tulis
 - c) Laptop
 - 2) Prosedur kerja
 - a) Mengurus persyaratan penelitian ke pihak terkait
 - b) Melakukan pengumpulan data wawancara perilaku responden menggunakan lembar kuisisioner dari responden
 - c) Mendokumentasi saat wawancara dengan responden
 - d) Data dikumpulkan dan diolah

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Coding

Pemberian kode berupa huruf atau angka pada variabel kuisisioner, seperti:

Rumah sehat:

1 : tidak memenuhi syarat

2 : memenuhi syarat

b. Rekapitulasi

Rekapitulasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan dijadikan satu dalam bentuk formulir rekap.

c. Tabulasi

Memasukkan data ke dalam tabel agar mudah dibaca, ditarik kesimpulan, dan mengelompokan data sesuai variabelnya.

d. Entry

Memasukkan data pada program computer lalu dianalisis data menggunakan program SPSS 16.

e. Skoring

Penilaian dan pengelompokan data dari kuisisioner dan observasi lapangan.

1) Rumah sehat

Rumah Sehat (Memenuhi Syarat) = 27-45

Rumah Tidak Sehat (Tidak Memenuhi Syarat) = 9-26

2) Perilaku

a) Skala

(1) Pengetahuan

Setiap item pertanyaan pada pengetahuan akan mendapatkan nilai

“jawaban benar” = 1

“jawaban salah” = 0

(2) Sikap

Setiap item pertanyaan pada sikap akan mendapatkan nilai

“jawaban setuju” = 1

“jawaban tidak setuju” = 0

(3) Tindakan

Setiap item pertanyaan pada tindakan akan mendapatkan nilai

“jawaban ya” = 1

“jawaban tidak” = 0

b) Panduan Penilaian

Pada perilaku terdapat 3 aspek yakni pengetahuan, sikap, dan tindakan.

(1) Pengetahuan

Jika jawaban benar maka 1 poin atau dikali 1 dan jika jawaban salah maka 0 poin atau dikali 0.

Nilai maksimal : nilai maksimal x jumlah pertanyaan

: 1 x 10

: 10

Nilai minimal : nilai minimal x jumlah pertanyaan

: 0 x 10

: 0

Rentang : nilai maksimal – nilai minimal
: 10-0
: 10

Interval : rentang : kategori
: 10 : 2
: 5

Kategori : nilai maksimal – interval
: 6 – 10 (baik)
: 0 – 5 (kurang)

(2) Sikap

Jika jawaban setuju maka 1 poin atau dikali 1 dan jika jawaban tidak setuju maka 0 poin atau dikali 0.

Nilai maksimal : nilai maksimal x jumlah pertanyaan
: 1 x 10
: 10

Nilai minimal : nilai minimal x jumlah pertanyaan
: 0 x 10
: 0

Rentang : nilai maksimal – nilai minimal
: 10-0
: 10

Interval : rentang : kategori
: 10 : 2
: 5

Kategori : nilai maksimal – interval
: 6 – 10 (baik)
: 0 – 5 (kurang)

(3) Tindakan

Jika jawaban ya maka 1 poin atau dikali 1 dan jika jawaban tidak maka 0 poin atau dikali 0.

Nilai maksimal : nilai maksimal x jumlah pertanyaan
 : 1×10
 : 10
 Nilai minimal : nilai minimal x jumlah pertanyaan
 : 0×10
 : 0
 Rentang : nilai maksimal – nilai minimal
 : $10 - 0$
 : 10
 Interval : rentang : kategori
 : $10 : 2$
 : 5
 Kategori : nilai maksimal – interval
 : $6 - 10$ (baik)
 : $0 - 5$ (kurang)

(4) Perilaku

Nilai maksimal : nilai maksimal x jumlah pertanyaan
 : 1×30
 : 30
 Nilai minimal : nilai minimal x jumlah pertanyaan
 : 0×30
 : 0
 Rentang : nilai maksimal – nilai minimal
 : $30 - 0$
 : 30
 Rentang : rentang : kategori
 : $30 : 2$
 : 15
 Kategori : nilai maksimal – interval
 : $16 - 30$ (baik)
 : $0 - 15$ (kurang)

2. Analisis data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berguna untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian dalam bentuk tabel frekuensi. Tabel dibuat dari hasil skoring dalam bentuk presentase pada setiap variabel penelitian. Hasil dari variabel penelitian akan didapatkan distribusi dan presentase dari setiap variabel.

Tabel 3.2 Analisis Deskriptif

| No | Variabel | F | % |
|-------|---|---|---|
| 1 | Rumah sehat a. Memenuhi syarat b. Tidak memenuhi syarat | | |
| 2 | Perilaku a. Baik b. Kurang | | |
| Total | | | |

b. Uji statistik

1) Uji C (*Coefisien of Contingency*)

Uji C atau *Coefisien of Contingency* adalah uji statistik non parametrik untuk membandingkan dua buah variabel nominal.

Tabel 3.3 Uji Statistik

| Rumah Sehat | Kejadian ISPA | | | | Total | | P value | RP CI 95% |
|--------------------------|---------------|---|------------|---|-------|---|---------|--------------|
| | ISPA | | Tidak ISPA | | F | % | | |
| | F | % | f | % | | | | |
| a. Memenuhi syarat | | | | | | | | |
| b. Tidak memenuhi syarat | | | | | | | | |

Rumus Uji Chi-Square:

$$x^2 = \frac{n((ad - bc) - \frac{n}{2})^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)}$$

Kesimpulan:

H1 diterima jika $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$ maka terdapat hubungan antara rumah sehat dengan kejadian ISPA.

H1 ditolak jika $p \text{ value} \geq \alpha (0,05)$ maka tidak terdapat hubungan antara rumah sehat dengan kejadian ISPA.

Rumus *Coefisien of Contingency*:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

2) Analisis Besaran Risiko (Risiko Prevalensi)

Besar kecilnya Risiko Prevalensi (RP) menunjukkan besarnya risiko yang sakit dan tidak sakit ISPA terhadap rumah sehat dan perilaku.

Tabel 3.4 Tabel Analisis Besaran Risiko ISPA dengan Rumah Sehat

| Rumah Sehat | Kapasitas ISPA | | Total |
|-----------------------|----------------|------------|---------|
| | ISPA | Tidak ISPA | |
| Tidak memenuhi syarat | a | b | a+b |
| Memenuhi syarat | c | d | c+d |
| Jumlah | a+c | b+d | a+b+c+d |

Tabel 3.5 Tabel Analisis Besaran Risiko ISPA dengan Perilaku

| Perilaku | Kapasitas ISPA | | Total |
|----------|----------------|------------|---------|
| | ISPA | Tidak ISPA | |
| Kurang | a | b | a+b |
| Baik | c | d | c+d |
| Jumlah | a+c | b+d | a+b+c+d |

Rumus RP:

$$RP = \frac{a}{a+b} : \frac{c}{c+d}$$

Kesimpulan:

Risiko Prevalensi > 1, maka faktor risiko

Risiko Prevalensi = 1, maka netral

Risiko Prevalensi < 1, maka faktor protektif